

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif bersifat observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* adalah suatu desain penelitian untuk mempelajari dinamika hubungan antara faktor-faktor risiko dengan efek, yaitu dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus di satu waktu (Rahayu, 2019).

3.2 Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RS Muhammadiyah Lamongan, dimana untuk pengambilan data proposal pada bulan September 2022 dan untuk pengambilan data penelitian pada bulan Desember 2022.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah dari seluruh perawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan bagian rawat inap yang berjumlah sebanyak 166 perawat.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi (Bi Rahmani, 2016). Sampel pada penelitian ini adalah perawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan bagian rawat inap. Penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dalam menentukan jumlah sampel, karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus mewakili supaya hasil penelitian dapat disimpulkan dan

perhitungannya pun tidak membutuhkan tabel jumlah sampel, akan tetapi dilakukan perhitungan dengan rumus dan perhitungan yang sederhana. Rumus *slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

Rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (5 %)

Jumlah sampel penelitian ini adalah 166 perawat di RS Muhammadiyah Lamongan, agar penyajian hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk konsistensi, untuk mengetahui sampel penelitian, dilakukan perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{166}{1 + 166 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{166}{1 + 166 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{166}{1 + 0,41}$$

$$n = \frac{166}{1,41}$$

$$n = 117,7$$

$$n = 118 \text{ perawat}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *slovin* diatas, maka jumlah perawat yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 117,7. Hasil perhitungan tersebut dapat dibulatkan menjadi 118 perawat.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi dengan cara melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Rufaida & Kustanti, 2017). Cara menentukan ukuran sampel untuk setiap ruangan dilakukan dengan cara diprorata agar sampel yang diambil lebih proporsional, yaitu:

Jumlah sampel tiap ruangan $\frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap ruangan}$

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Setiap Ruangan

Ruang	Sampel
ICU	14 orang
NICU	8 orang
Arofah	9 orang
Marwah	20 orang
Multazam	7 orang
Mentari	9 orang
Shofa	18 orang
Zam-Zam	15 orang
Roudloh	18 orang
Jumlah	118 orang

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan - batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur. Definisi operasional adalah definisi penjelas, karena akibat definisi yang

diberikannya, sebuah variabel penelitian menjadi lebih jelas dapat dilihat pada tabel

3.2.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Shift Kerja	<p>Metode pengaturan waktu kerja yang membuat pekerja bisa bekerja sama, sehingga kondisi kerja yang baik akan berlangsung lebih lama dibandingkan dengan jam-jam kerja dari pekerja secara individu pada hari-hari dan jam-jam yang berbeda (ILO, 2004) dalam (Rahayu, 2019)</p> <p>a. Shift Pagi 07.00-14.00 b. Shift Sore 14.00-21.00 c. Shift Malam 21.00-07.00</p>	<p>a. Shift yang sesuai - Pagi = 8 jam - Sore = 8 jam - Malam = 10 jam</p> <p>b. Longtime shift - Pagi \geq 8 jam - Sore \geq 8 jam - Malam \geq 10 jam</p>	Data Sekunder	Nominal	0= Jika tidak sesuai 1= Jika sesuai
2	Stres Kerja	<p>Suatu keadaan emosional yang timbul dari ketidaksesuaian beban kerja dengan kemampuan individu untuk mengatasi tekanan-tekanan yang dihadapinya (Hesty & Mulyana, 2020)</p>	<p>a. Kematian dan <i>Collabs</i> b. Konflik dengan Dokter c. Tidak cukup persiapan d. Permasalahan dengan teman kerja e. Permasalahan dengan supervisor/atasan f. Beban kerja g. Ketidakjelasan pengobatan h. Permasalahan dengan pasien dan keluarga i. Diskriminasi</p>	Kuesioner <i>Expanded Nursing Stress Scale (ENSS)</i>	Ordinal	1. Ringa <143 2. Sedang 143-214,5 3. Berat >214,5

3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dan sebagai bahan kelengkapan penelitian, peneliti memperoleh data, petunjuk dan bahan-bahan lainnya dengan menggunakan data primer dan data sekunder dalam teknik pengambilan data.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, seperti hasil pengisian kuesioner. Peneliti mengamati secara langsung di perusahaan, menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada perawat di RS Muhammadiyah Lamongan

1. Kuesioner adalah daftar pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hubungan *shift* kerja dengan stres kerja pada perawat ruang rawat inap di RS Muhammadiyah Lamongan dengan menggunakan kuesioner *Expanded Nursing Stress Scale (ENSS)*

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi *literature*, baik dari tulisan, referensi yang relevan, jurnal-jurnal yang berkaitan, data dari perusahaan maupun sumber-sumber lain yang menunjang penelitian. Data sekunder yang dimaksud misalnya gambaran umum ruang rawat inap RS Muhammadiyah Lamongan

3.5.2 Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan yang peneliti lakukan setelah selesai mengumpulkan data di lapangan. Kegiatan ini penting karena data yang

terkumpul terkadang tidak sesuai dengan harapan peneliti, ada yang hilang atau dihilangkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan (Selly, 2020). Pengolahan data yang baik, data tersebut perlu diperiksa kembali di ruang rawat inap RS Muhammadiyah Lamongan apakah telah sesuai seperti yang diharapkan atau tidak. Penelitian ini semua data yang ada pada responden sudah terisi lengkap atau belum, tulisannya jelas atau tidak, sehingga tidak perlu dilakukan pengambilan responden baru.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah diedit, artinya data yang telah diedit tersebut diberi identitas agar memiliki simbol dan makna khusus ketika dianalisis (Selly, 2020), dengan kode dimana jika responden menjawab dengan kriteria 1= Tidak mengalami, kriteria 2= Tidak pernah membuat stres, kriteria 3= Kadang-kadang membuat stres, kriteria 4= Sering membuat stres, dan kriteria 5= Sangat membuat stres, dengan jumlah pertanyaan 57.

3. *Scoring*

Scoring adalah nilai pada jawaban responden pada kuesioner, dikatakan stres kerja ringan apabila total skor dari kuesioner (<143), stres kerja sedang ($143-214,5$), dan stres kerja berat sebanyak ($>214,5$). Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan *quartile*.

4. *Tabulating*

Tabulasi merupakan tahap akhir dari teknologi pengolahan data setelah proses *editing* dan *encoding*. Tujuan tabulasi adalah untuk memasukkan data dan mengatur angka dan perhitungan dalam tabel

tertentu (Selly, 2020). Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel, kemudian data diolah dengan menggunakan bantuan program *Software* Statistik yang ada pada komputer.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan/menggambarkan sifat-sifat setiap variabel yang diteliti, uraian yang disajikan berupa distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti (variabel terikat dan variabel bebas) (Rahayu, 2019).

3.6.2 Analisis Bivariat

Tujuan analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji yang digunakan dalam analisis bivariat adalah uji *chi-square*, uji *chi-square* merupakan uji yang digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok atau lebih (sampel). Uji *chi-square* digunakan karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel (Rahayu, 2019).